

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Influenza merupakan sebuah penyakit yang disebabkan oleh virus influenza dan dapat menimbulkan gejala ringan hingga berat. Virus influenza memiliki tingkat infeksi yang lebih tinggi terhadap anak-anak dan orang yang lebih tua (Ikawati et.al dalam Tahira et al., 2022, h.44). Terdapat tiga jenis virus influenza, yaitu influenza A, influenza B, dan influenza C. Virus influenza A dan B merupakan virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan parah pada manusia, sedangkan influenza C tidak menyebabkan infeksi yang parah, namun terdapat kemungkinan dimana influenza C dapat menyebabkan infeksi serius pada saluran pernapasan anak dibawah 2 tahun (Liu et.al dalam Desvianti et al., 2024, h.1190). Selain pada anak-anak, risiko infeksi influenza juga meningkat pada individu yang berusia diatas 50 tahun yang memiliki kondisi imun yang rendah. (Tahira et al., 2022, h.42)

Pada tahun 2019, World Health Organization atau WHO memperkirakan bahwa kematian oleh infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus influenza berkisar antara 99.000-200.000 jiwa (Desvianti et al., 2024, h. 1191). Tingginya penderita influenza di Indonesia disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat terkait influenza. Hal ini dibuktikan berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan oleh (Mumtazah, 2021, h.80), didapatkan hasil 81% responden dengan pengetahuan rendah terkait influenza dan vaksinasi influenza yang menyebabkan penolakan terhadap pemberian vaksinasi influenza. Hal ini dikarenakan masyarakat yang justru memilih mendapatkan informasi melalui orang terdekat dibandingkan melalui kader kesehatan sebagai sumber informasi dan penyuluhan mengenai influenza. Hal ini berdampak pada influenza sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, namun pencegahan dan pengobatannya sering diabaikan oleh penderitanya (Sida et al., 2024, h.94). Terdapat 38 kasus flu singapura di Gorontalo

per Juli 2022 dan 30 kasus flu Singapura di Yogyakarta per Maret 2023 (Nabila et al., 2024, h.4). Oleh karena itu, diperlukan pengarahan mengenai influenza sehingga masyarakat lebih mengerti. Kelalaian dalam melakukan penanganan dapat menyebabkan timbulnya komplikasi yang berujung pada kematian (Nabila et al., 2024, h.5).

Selain minimnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat mengenai influenza, akses dan cara penyampaian informasi juga masih terbatas. Observasi yang dilakukan oleh (Gea et al., 2024, h.47) di Puskesmas Bojong Nangka menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai influenza yang telah dilakukan tidak memperlihatkan hasil yang memuaskan. Penyampaian informasi masih bersifat manual sehingga tidak efektif dalam menjangkau masyarakat luas. Data pre-kuesioner membuktikan bahwa masih terdapat 29.4% responden tidak mengetahui penyakit influenza dan 60.8% responden tidak mengetahui adanya jenis influenza lain yang berpotensi mengancam kesehatan. Wawancara juga dilakukan terhadap dua responden pada tanggal 8-9 Februari 2025, didapatkan jawaban bahwa media yang menyajikan informasi mengenai influenza dan jenisnya masih bersifat naratif dan kurang menarik, sehingga tidak mengetahui adanya varian influenza lain yang dapat mengancam kesehatan.

Ketidaktahuan ini dapat diatasi dengan menyediakan media informasi kesehatan yang dapat diakses lebih luas dan memiliki fleksibilitas waktu akses. Kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan media interaktif seperti *website* yang memberikan informasi mengenai penyakit influenza dan variannya. Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa 68.6% responden memilih *website* untuk mendapatkan informasi kesehatan. Kekurangan media informasi tentang varian influenza dapat menurunkan kewaspadaan Masyarakat, menganggap penyakit ini adalah penyakit biasa sehingga tidak diatasi dengan tepat dan berpotensi menimbulkan komplikasi pernapasan lainnya (Nabila et al., 2024, h.6). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk merancang media informasi berupa *website* mengenai influenza, tingkat risiko, pencegahan, dan pengobatan, dengan harapan informasi dapat tersampaikan kepada Masyarakat dengan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit influenza dan pencegahannya.
2. Terdapat varian influenza lain dan tingkat risikonya yang masih tidak diketahui oleh masyarakat.
3. Media informasi yang tersedia tentang penyakit influenza dan cara pencegahannya masih terbatas.

Berdasarkan rangkuman masalah yang ditemui, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana perancangan *website* mengenai varian influenza dan tingkat risikonya?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada masyarakat dengan rentang usia 35-45 tahun yang tinggal di daerah Jakarta dengan pengetahuan yang minim mengenai varian influenza dan tingkat risikonya. Fokus dari perancangan ini adalah penyampaian informasi mengenai influenza melalui media interaktif. Ruang lingkup dari perancangan ini akan dibatas pada visual serta informasi tentang penyakit, varian, pencegahan, dan pengobatan influenza.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penulis adalah melakukan perancangan *website* mengenai varian influenza dan tingkat risikonya.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Penulis berharap proses perancangan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap varian virus influenza dan tingkat risikonya dalam bentuk media yang

interaktif. Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual yang dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin membahas mengenai media informasi interaktif.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen atau peneliti lain mengenai pilar Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam perancangan *website*. Perancangan ini juga dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang tertarik dalam merancang media informasi interaktif dan terkait topik penyakit Influenza. Selain dari manfaat yang sudah disebutkan, penelitian ini juga dapat menjadi dokumen arsip universitas terkait dengan pelaksanaan Tugas Akhir.

